

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMKN 1 Cimahi
Mata Pelajaran	: Editing Audio dan Video
Kelas/Semester	: XII/5
Materi Pokok	: Istilah Digital Video
Alokasi Waktu	: 2x50 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Produksi Film dan Program Televisi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Produksi Film dan Program Televisi. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.11 Menerapkan teori dasar editing Kontinuiti Kompilasi

4.11 Menggunakan teori dasar editing Kontinuiti Kompilasi

Indikator Pencapaian Kompetensi

2.11.1 Membiasakan mengisi presensi melalui LMS sesuai tata tertib

2.11.2 Menyesuaikan jenis teknik editing sesuai dengan jenis media yang ingin dihasilkan pada proses editing video sesuai dengan instruksi kerja sesuai K3

2.11.3 Membiasakan bekerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur editing.

3.11.1 Memahami perbedaan editing kontinuiti dengan editing kompilasi

3.11.2 Menerapkan teori dasar editing Kontinuiti Kompilasi

4.11.1 Melaksanakan proses editing video dengan menggunakan teori dasar editing kontinuiti kompilasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan mengisi presensi melalui LMS sesuai tata tertib. (A5) TATA TERTIB
2. Menyesuaikan jenis teknik editing sesuai dengan jenis media yang ingin dihasilkan pada proses editing video sesuai dengan instruksi kerja sesuai K3. (A4) INSTRUKSI KERJA
3. Membiasakan bekerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur editing. (A5) SOP
4. Setelah melakukan diskusi siswa mampu membandingkan perbedaan tentang editing kontinuiti dengan editing kompilasi secara tepat (C6)
5. Setelah melakukan diskusi siswa mampu mengkreasikan teori dasar editing kontinuiti kompilasi pada proses pasca produksi media audio visual secara tepat (C5)
6. Melalui pelaksanaan paktek editing siswa mampu melaksanakan proses editing video Iklan Layanan Masyarakat dengan menggunakan teori dasar editing kontinuiti kompilasi secara benar. (P4)

D. Materi Pembelajaran

TEKNIK EDITING KONTINUITI KOMPILASI



EDITING AUDIO DAN VIDEO XII PFPT

Oleh
Moh. Agung Firmansyah, S.Sos.I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan materi ajar ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya.

Materi penggunaan digital video pada proses editing ini mencakup teori dasar teknik editing kontinuiti, teknik editing kompilasi, dan teknik editing kontinuiti kompilasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan materi ajar ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan materi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian materi ajar ini dengan baik. Semoga materi ajar ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Cimahi, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
1. PENDAHULUAN.....	1
2. URAIAN MATERI	2
2.1 Studi Kasus Terkini tentang penggunaan digital video pada proses editing	2
2.2 Konsep dasar teknik editing.....	3
2.2.1 Konsep dasar teknik editing	3
2.2.2 Metode editing.....	4
Gambar 1 gambar ilustrasi editing kontiniti diambil dari film Invictus	5
2.2.4 Teknik editing kompilasi	5
2.2.5 Penerapan editing kontiniti dan kompilasi	6
2.3 Materi Pengayaan	7
2.4 Materi Remedial.....	7
3. PENUTUP.....	7
3.1 Rangkuman.....	7
3.2 Tes Formatif	9
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spektrum warna televisi	5
Gambar 2. Diagram kompresi video	7
Gambar 3. Ilustrasi siaran televisi analog	8
Gambar 4. Ilustrasi siaran televisi digital.....	9

1. PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

Pada pembelajaran kali ini berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan yaitu ada beberapa materi pembelajaran masih dianggap sulit untuk dimengerti oleh siswa, kemudian buku sumber untuk mata pelajaran editing masih kurang tersedia dan dalam hal praktek siswa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan teknik dan teknologi editing yang sangat cepat. Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah yang dibuat adalah :

Bagaimana metode panyampaian materi yang sulit bisa lebih mudah dimengerti siswa?

Bagaimana kita menyiapkan buku sumber mata pelajaran editing yang cukup memadai untuk siswa?

Bagaimana membuat tugas praktek editing yang sesuai dengan kemampuan siswa?

1.1 Deskripsi

Teknik editing kontinuiti adalah menuturkan cerita berdasar pada scene yg berurutan mengutamakan kesinambungan gerakan, posisi, arah pandang danantisipasi *jump cut*. Dikenal pula istilah *cut away*, dimana shot kedua merupakan akibat dari shot pertama.

Teknik editing Kompilasi adalah Menuturkan cerita bergantung narasi, *scene* menggambarkan apa yang diuraikan. Teknik editing kontinuiti kompilasi adalah menuturkan cerita bergantung narasi, akan tetapi tetapi mengutamakan kesinambungan gerakan, posisi, dan arah pandang.

1.2 Capaian pembelajaran

1.2.1 Membiasakan mengisi presensi melalui LMS sesuai tata tertib.

(A5) TATA TERTIB

- 1.2.2 Menyesuaikan *digital video* sesuai dengan jenis media yang ingin dihasilkan pada proses editing video sesuai dengan instruksi kerja sesuai K3. (A4) INSTRUKSI KERJA
- 1.2.3 Setelah melakukan diskusi siswa mampu menjelaskan perbedaan tentang editing kontinuiti dengan editing kompilasi secara tepat
- 1.2.4 Setelah melakukan diskusi siswa mampu menerapkan teori dasar editing kontinuiti kompilasi pada proses pasca produksi media audio visual secara tepat
- 1.2.5 Melalui pelaksanaan editing siswa mampu melaksanakan proses editing video Iklan Layanan Masyarakat dengan menggunakan teori dasar editing kontinuiti kompilasi secara benar

2. URAIAN MATERI

2.1 Studi Kasus Terkini tentang penggunaan digital video pada proses editing

Saat ini kita memasuki era digital dimana semua hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bisa diakses secara digital. Mulai dari kebutuhan dasar hingga sektor pendidikan hingga dunia perfilman. Pada sektor pendidikan saat ini sudah menggunakan pembelajaran abad 21 dimana pada prosesnya peserta didik harus mampu belajar secara mandiri dengan menggunakan media digital. Pernahkan anda memiliki masalah saat proses editing? pernahkah anda mengalami proses editing ternyata diskontinuiti? Atau pernahkan anda bermasalah saat proses editing antara gambar yang tidak saling berkaitan tetapi harus menjadi sebuah cerita yang utuh? Nah semua masalah itu akan kita bahas dalam materi teori dasar editing kontinuiti kompilasi.

2.2 Konsep dasar teknik editing

2.2.1 Konsep dasar teknik editing

Editing adalah proses seleksi, penyusunan dan penyambungan gambar dari banyak shot tunggal sehingga menjadi kesatuan cerita yang utuh. Jika dianalogikan seperti menulis sebuah cerita, sebuah shot bisa dikatakan sebuah kata, scene adalah kalimat, sequence adalah paragraf. Sebuah cerita akan utuh bila terdapat semua unsur tersebut, begitu juga dengan film. Pada dasarnya, editing film dengan program televise atau video untuk kebutuhan lain tidak banyak perbedaannya. Hal yang membedakannya yakni pada aspek teknologinya karena didasari oleh perkembangan dari teknologi analog ke teknologi digital.

Dalam proses editing untuk menentukan pemilihan shot, ada tiga hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Fungsional, menentukan sebuah shot berdasarkan fungsinya. Sebuah shot lebar (*Wide Shot*) fungsinya berbeda dengan shot padat (*Close Shot*). Untuk menekankan sesuatu biasanya digunakan shot padat.
- b) Proposional, menempatkan sebuah shot sesuai dengan proporsinya. Panjang pendek sebuah shot haruslah proposional. Begitu juga dengan penentuan titik potong (*cutting point*) dari sebuah shot. Penempatan shot yang terlalu panjang atau terlalu pendek akan membuat penonton tidak menangkap pesan yang ingin disampaikan.
- c) Struktural, menentukan struktur susunan shot yang dibuat. Struktur editing tidaklah harus berurutan dari a sampai z. Bisa saja strukturnya acak dimulai dari b-c-a-g-d dan seterusnya. Ini juga dikenal sebagai *juxtaposition*.

2.2.2 Metode editing

Metode Editing terbagi menjadi 2 yaitu *cut* dan transisi

- 1) Cut adalah proses pemotongan gambar secara langsung tanpa adanya manipulasi gambar
- 2) Transisi adalah proses pemotongan gambar dengan menggunakan transisi perpindahan gambar optical effect. Secara garis besar transisi terbagi menjadi 3 yaitu :
 - a) wipe, yaitu efek perpindahan gambar dengan menggeser atau menghapus gambar lainnya. Wipe meliputi banyak transisi, antara lain wipe, slide, dll.
 - b) fade, yaitu efek gambar secara perlahan muncul atau menghilang. Fade meliputi *fade in*, *fade out*
 - c) dissolve, yaitu efek perpindahan gambar yang menumpuk dari satu gambar ke gambar berikutnya secara halus

2.2.3 Konsep teknik editing kontinuiti

Editing kontinuiti menuturkan cerita berdasar pada scene yg berurutan. teknik editing kontinuiti mengutamakan kesinambungan gerakan, posisi, arah pandang dan antisipasi *jump cut*. Dalam teknik ini penyambungan gambar tidak boleh membingungkan penonton. Penyambungan gambar dalam teknik editing kontinuiti harus selalu berkesinambungan sehingga penonton tersadarkan terhadap keseluruhan peristiwa yang ditampilkan dalam tayangan. Ketika shot disambungkan satu sama lain sehingga menjadi satu rangkaian maka rangkaian shot tersebut harus dipahami oleh penonton.



Gambar 1 gambar ilustrasi editing kontinuiti diambil dari film *Invictus*

Teknik editing kontinuiti merupakan sebuah prinsip dasar dalam proses editing karena teknik ini merupakan cara yang paling mudah untuk membuat pesan yang ingin disampaikan oleh *filmmaker* atau *content creator* dapat diterima oleh penonton.

1) Syarat teknik editing kontinuiti

Agar proses editing bisa menggunakan teknik editing kontinuiti maka ada beberapa syarat yang menjadi keharusan, yaitu :

- a) Mentahan video (*footage*) harus memiliki banyak variasi *type of shot*
- b) Mentahan video (*footage*) harus memiliki kesamaan pencahayaan
- c) Mentahan video (*footage*) harus memiliki kesamaan unsur artistik
- d) Mentahan video (*footage*) harus memiliki kesamaan gerak aksi dalam frame

2.2.4 **Teknik editing kompilasi**

Editing Kompilasi adalah teknik editing yang menyusun gambar yang tidak berkaitan namun menjadi memiliki arti ketika disatukan. Dalam teknik editing kompilasi seringkali proses menuturkan cerita bergantung narasi sehingga scene menggambarkan apa yang diuraikan



Gambar 2 gambar ilustrasi editing kompilasi diambil dari film dokumenter *Kinipan*

Teknik editing kompilasi tidak semua video harus menggunakan narasi. Adapun video yang tidak menggunakan narasi yang termasuk dalam teknik editing kompilasi seperti video yang diberi keterangan tulisan.

2.2.5 Penerapan editing kontinuitas dan kompilasi

Dalam penerapannya teknik editing kontinuitas biasanya diterapkan pada produksi film atau program televisi drama. Untuk teknik editing kompilasi biasanya diterapkan pada produksi film dokumenter, video musik, iklan dan program televisi non drama.

Adapun tahapan dalam proses editing yang sesuai dengan standar adalah sebagai berikut :

- 1) Logging: Mencatat dan memilih gambar yang akan kita pilih berdasarkan timecode yang ada dalam masing-masing kaset.
- 2) NG Cutting: Memisahkan shot-shot yang tidak baik (NG/Not Good)
- 3) Capture / Digitize: Proses memindahkan gambar dari kaset ke komputer
- 4) Assembly: Menyusun gambar sesuai dengan skenario
- 5) Rough Cut: Hasil edit sementara. Sangat dimungkinkan terjadinya perubahan.
- 6) Fine Cut: Hasil edit akhir. Setelah mencapai tahapan ini, susunan gambar sudah tidak bisa lagi berubah.
- 7) Visual Graphic: Penambahan unsur-unsur graphic dalam film. Seperti teks, animasi, color grading, dsb.
- 8) Sound Editing/Mixing: Proses editing dan penggabungan suara. Suara meliputi Dialog, Musik dan Efek Suara
- 9) Married Print: Proses penggabungan suara dan gambar yang tadinya terpisah menjadi satu kesatuan (hanya ada di editing film seluloid)
- 10) Master Edit: Hasil akhir film

2.4. Tugas

Lakukan analisa dan klasifikasi dalam menentukan jenis teknik editing yang digunakan dalam proses editing video iklan layanan masyarakat.

Buatlah media presentasi mengenai materi jenis teknik editing yang digunakan dalam proses editing video iklan layanan masyarakat.

2.5 Forum Diskusi

Lakukan diskusi kelompok mengenai klasifikasi dalam menentukan jenis teknik editing yang digunakan dalam proses editing video iklan layanan masyarakat

2.3 Materi Pengayaan

1. Penerapan format file untuk kebutuhan streaming youtube
2. Penerapan Teknik editing kontiniti dan kompilasi pada proses editing video iklan layanan masyarakat
3. Mengoperasikan software adobe premiere pro sebagai sistem pada proses editing

2.4 Materi Remedial

1. Pengertian teknik editing kontiniti dan kompilasi
2. Fungsi teknik editing kontiniti dan kompilasi
3. Pengoperasian software adobe premiere pro
4. Tahap-tahap editing video
5. Pengertian cut
6. Pengertian transisi video

3. PENUTUP

3.1 Rangkuman

Editing adalah proses seleksi, penyusunan dan penyambungan gambar dari banyak shot tunggal sehingga menjadi kesatuan cerita yang utuh. Jika dianalogikan seperti menulis sebuah cerita, sebuah shot bisa dikatakan sebuah kata, scene adalah kalimat, sequence adalah paragraf. Sebuah cerita akan utuh

bila terdapat semua unsur tersebut, begitu juga dengan film. Pada dasarnya, editing film dengan program televisi atau video untuk kebutuhan lain tidak banyak perbedaannya.

Metode Editing terbagi menjadi 2 yaitu *cut* dan transisi

- 1) *Cut* adalah proses pemotongan gambar secara langsung tanpa adanya manipulasi gambar
- 2) Transisi adalah proses pemotongan gambar dengan menggunakan transisi perpindahan gambar optical effect.

Editing kontinuiti menuturkan cerita berdasar pada scene yg berurutan . teknik editing kontinuiti mengutamakan kesinambungan gerakan, posisi, arah pandang dan antisipasi *jump cut*. Dalam teknik ini penyambungan gambar tidak boleh membingungkan penonton. Penyambungan gambar dalam teknik editing kontinuiti harus selalu berkesinambungan sehingga penonton tersadarkan terhadap keseluruhan peristiwa yang ditampilkan dalam tayangan

Editing Kompilasi adalah teknik editing yang menyusun gambar yang tidak berkaitan namun menjadi memiliki arti ketika disatukan. Dalam teknik editing kompilasi seringkali proses menuturkan cerita bergantung narasi sehingga scene menggambarkan apa yang diuraikan.

Editing Kontinuiti dan Kompilasi adalah Menuturkan cerita bergantung narasi, akan tetapi tetap mengutamakan kesinambungan gerakan , posisi, dan arah pandang. Jadi teknik ini gabungan antara teknik editing kontinuiti dengan teknik editing kompilasi. Dalam penerapannya teknik editing kontinuiti biasanya diterapkan pada produksi film atau program televisi drama. Untuk teknik editing kompilasi biasanya diterapkan pada produksi film dokumenter, video musik, iklan dan program televisi non drama.

3.2 Tes Formatif

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

1. Pada proses editing, sebagai editor harus mampu menyusun gambar sesuai dengan durasi yang diinginkan. Untuk mencapai hal tersebut maka hal yang harus diperhatikan oleh editor adalah hal:
 - a. Fungsional
 - b. Structural
 - c. Proporsional
 - d. Editorial
 - e. Duration
2. Pada proses editing, sebagai editor harus mampu menyusun gambar yang mudah difahami pesannya oleh penonton sesuai dengan tujuan dari film atau program yang dibuat. Untuk mencapai hal tersebut maka hal yang harus diperhatikan oleh editor adalah hal...
 - a. Fungsional
 - b. Structural
 - c. Proporsional
 - d. Editorial
 - e. Duration
3. Proses editing harus memiliki prinsip kesinambungan antara gambar satu dengan gambar berikutnya. Pernyataan tersebut merupakan prinsip dari...
 - a. Teknik editing kontiniti
 - b. Teknik editing kompilasi
 - c. Teknik editing kontiniti dan kompilasi
 - d. Teknik editing kontinuitas
 - e. Teknik editing compilation
4. Proses editing tidak harus memiliki prinsip kesinambungan antara gambar satu dengan gambar berikutnya melainkan bisa disambungkan dengan narasi. Pernyataan tersebut merupakan prinsip dari...
 - a. Teknik editing kontiniti

- b. Teknik editing kompilasi
 - c. Teknik editing kontinuitas dan kompilasi
 - d. Teknik editing kontinuitas
 - e. Teknik editing compilation
5. Proses editing yang harus memiliki prinsip kesinambungan gambar ataupun tidak berkesinambungan gambar tetapi visual yang ditayangkan memiliki unsur keduanya ada kesinambungan dan nada juga ketidaksinambungan yang disambungkan oleh narasi. Pernyataan tersebut merupakan prinsip dari...
- a. Teknik editing kontinuitas
 - b. Teknik editing kompilasi
 - c. Teknik editing kontinuitas dan kompilasi
 - d. Teknik editing kontinuitas
 - e. Teknik editing compilation

Kunci jawaban :

- 1. C
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. C**

DAFTAR PUSTAKA

- Condro, F. (2021). *slideplayer.info*. Diambil kembali dari slideplayer:
<https://slideplayer.info/slide/1978158/>
- Inta, A. (2021). *slideplayer.info*. Diambil kembali dari slideplayer:
<https://slideplayer.info/slide/2992036/>
- Setyobudi, C. (2012). *Teknologi Broadcasting TV*. Jakarta: Graha ilmu.
- Umbara, D. (2012). <https://dikiumbara.wordpress.com/>. Diambil kembali dari
<https://dikiumbara.wordpress.com/>:
<https://dikiumbara.wordpress.com/2012/06/27/editing-televisi-linear-dan-non-linear>.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dan C4 (*Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication*)

Model pembelajaran : *Project Based Learning* (PJBL)

Metode pembelajaran : Ceramah via google meet, diskusi kelompok, pembuatan proyek (model PJBL)

F. Media dan Bahan

- 1) LMS moodle
- 2) Slide power point
- 3) Komputer editing dengan software adobe premiere pro/aplikasi lain yang sesuai dengan kapasitas alat yang dimiliki
- 4) Smartphone dengan aplikasi kinemaster/aplikasi lain yang sesuai kapasitas smartphone yang dimiliki
- 5) Mentahan (*footage*) video ILM

G. Sumber Belajar

- 1) Bahan ajar editing
- 2) Referensi pengetahuan editing di slideplayer.info atau web lain yang sesuai dengan materi bahasan.
- 3) Contoh produk berupa video ILM di channel youtube Kemendikbud RI

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan		Media	Sumber Belajar
	Guru	Siswa		
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran secara tatap muka di kelas• Guru mengingatkan siswa mengisi presensi di LMS	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menghadiri pembelajaran secara tatap muka• Siswa melakukan presensi di LMS	LMS PPT	Bahan ajar editing

	<p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran secara tatap muka di kelas • Guru Mengucapkan salam dan menanyakan keadaan siswa. • Guru melihat jumlah kehadiran siswa di kelas • Guru menanyakan beberapa pertanyaan dasar sebagai review materi sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar • Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai review materi sebelumnya 		
2	<p>Inti</p> <p>❖ Penentuan Pertanyaan mendasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hasil video iklan layanan masyarakat hasil praktek sebelumnya • Guru menanyakan teknik editing yang digunakan pada proses editing video iklan layanan masyarakat • Guru mengkondisikan siswa melakukan presentasi hasil projek video iklan layanan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan mendasar dari guru tentang hasil praktek editing video iklan layanan masyarakat • Siswa memperhatikan guru saat menerangkan tentang teknis presentasi yang akan dilakukan oleh siswa 	LMS	Bahan ajar editing

	<p>❖ Mendesain Perencanaan proyek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek jobsheet sebagai rancangan proyek yang dibuat oleh siswa • Guru mempersilahkan siswa untuk merapihkan jobsheet rancangan proyek video iklan layanan masyarakat <p>❖ Menyusun Jadwal: Sudah dilakukan di pertemuan 1</p> <p>❖ Monitoring:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pengawasan selama persiapan siswa untuk presentasi hasil proyek video iklan layanan masyarakat <p>❖ Pengujian hasil: Guru menguji hasil proyek siswa dengan cara menayangkan hasil proyek video iklan layanan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Proyek (mengkomunikasikan) Guru mengarahkan siswa dalam melakukan presentasi hasil proyek 	<p>Siswa memperlihatkan jobsheet sebagai rancangan proyek yang telah disusun bersama dalam satu kelompok</p> <p>Siswa melakukan persiapan untuk melakukan presentasi hasil proyek video iklan layanan masyarakat</p> <p>Siswa melakukan pengujian hasil dengan cara menayangkan hasil proyek video iklan layanan masyarakat</p> <p>Siswa mengikuti arahan guru dalam melakukan presentasi hasil proyek video iklan</p>		
--	---	--	--	--

	video iklan layanan masyarakat	layanan masyarakat.		
3	Penutup 1. Mereview hasil presentasi siswa 2. Menyimpulkan kegiatan presentasi siswa 3. Evaluasi presentasi hasil proyek 4. Menutup pelajaran.	Siswa menyimpulkan kegiatan presentasi hasil proyek Siswa mengikuti evaluasi		
Total				

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap spiritual a. salam b. berdoa sebelum dan sesudah c. jujur	Observasi melalui google meet dengan rubrik penilaian spiritual	Selama pembelajaran
	Sikap sosial a. Santun b. percaya diri c. bertanggung jawab d. kerjasama	Observasi melalui google meet dengan rubrik penilaian sosial	Selama pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Pemahaman teknik editing kontinuiti b. Pemahaman teknik editing kompilasi c. Pemahaman teknik editing kontinuiti dan kompilasi	Quiz	15 menit
3.	Keterampilan a. Diskusi kelompok b. Hasil proyek c. Presentasi siswa	Observasi melalui google meet dengan rubrik	Selama pembelajaran

		penilaian keterampilan	
--	--	---------------------------	--

2. Pembelajaran Remedial

Tugas remedial berupa resensi dalam hal teknis editing dari contoh video iklan layanan masyarakat tentang bahaya covid19

3. Pembelajaran Pengayaan

Tugas untuk pengayaan berupa membuat resume tentang proses editing video iklan layanan masyarakat yang sesuai dengan standar industri dalam skala nasional

Cimahi, Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMKN 1 Cimahi

Guru Mata Pelajaran

Agus Priyatmono Nugroho, S.Pd.,M.Si.
NIP. 196708321990031003

Moh Agung Firmansyah, S.Sos.I